Jelang Lebaran, Usaha Kue Rumahan Kebanjiran Order

Senin, 27 Mei 2019

Jelang Lebaran, usaha kue rumahan Sulastri di Pasuruan kebanjiran order. Permintaan kue kering meningkat hingga 100% dibandingkan hari biasa. Sulastri, yang sudah 11 tahun menggeluti dunia pastry, biasanya menghabiskan 5-10 kilogram bahan untuk membuat kue, namun selama dua minggu menjelang puasa, kebutuhan bahan meningkat hingga 30-50 kilogram per hari.

Sulastri menjual berbagai macam kue kering dalam toples, kaleng, dan kardus. Kue dalam toples menjadi favorit pelanggan karena praktis untuk dibagikan. Sulastri memulai usahanya dari pesanan tetangga untuk hajatan dan terus berkembang setelah mengikuti berbagai pelatihan kewirausahaan.

Saat ini, Sulastri memiliki banyak pelanggan yang memesan melalui media sosial dan website resminya. Ia dibantu oleh 2-3 pegawai, namun jumlahnya meningkat menjadi 7-9 orang selama Ramadan dan menjelang Lebaran. Sulastri sangat bersyukur karena usahanya dapat membantu tetangganya yang ingin mencari penghasilan tambahan.

Sulastri menawarkan berbagai jenis kue kering dengan harga bervariasi. Meskipun sibuk, Sulastri merasa senang karena dapat membantu tetangganya dan memberikan peluang kerja bagi mereka. Selain itu, Sulastri juga berhasil mendapatkan keuntungan bersih sekitar Rp 500 ribu per hari selama Ramadan.

Sulastri membuktikan bahwa usaha kue rumahan dapat menjadi sumber penghasilan yang menjanjikan, terutama menjelang Lebaran. Selain itu, usaha tersebut juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dengan membuka peluang kerja dan membantu perekonomian keluarga.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.